

ABSTRAK

Kajian ini ditujukan untuk menguji pengaruh CEO Narcism, CSR, ROA dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan. Permasalahan dalam kajian ini ditunjukkan dengan nilai pertumbuhan harga saham dari sektor property, real estate dan konstruksi memperlihatkan adanya penurunan di tahun 2018 hingga 2020. Berpedoman pada permasalahan, maka yang menjadi masalah pada kajian ini ialah: Bagaimana pengaruh CEO Narcism, *Corporate social responsibility*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada *Real estate, property dan construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021)?

Kajian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs web Otoritas Jasa Keuangan. Kajian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam kajian ini adalah seluruh perusahaan property, real estate dan konstruksi yang sahamnya terdaftar di BEI sejak 2017-2021. Sebanyak 53 perusahaan terpilih menjadi sampel penelitian selama tahun 2017-2021. Metode analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis regresi berganda.

Berpedoman pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pengaruh CEO Narcism, CSR, ROA dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan bisa ditarik kesimpulan ROA terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini memberikan indikasi bahwasanya peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi peningkatan ROA maknanya kebijakan ROA yang dilaksanakan perusahaan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. CEO Narcism, CSR dan Likuiditas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: CEO Narcism, CSR, ROA, Likuiditas dan nilai perusahaan